

ABSTRAK

Penyimpanan obat merupakan aspek penting dalam menjaga kualitas, keamanan, dan efektivitas obat. Kesalahan penyimpanan yang masih banyak terjadi di masyarakat berpotensi menurunkan stabilitas obat dan menimbulkan risiko kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa S1 non-kesehatan Kampus III Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tentang penyimpanan obat serta menganalisis pengaruh faktor persepsi kesehatan yang meliputi usia, jenis kelamin, angkatan, pengalaman, dan ketersediaan informasi terhadap tingkat pengetahuan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian analitik deskriptif dengan desain cross-sectional. Pengambilan sampel menggunakan metode *Non-Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Responden berjumlah 220 mahasiswa aktif yang terdiri dari 91 mahasiswa angkatan 2022 dan 129 mahasiswa angkatan 2025. Instrumen penelitian berupa kuesioner tiga bagian yang mencakup karakteristik responden, pengetahuan penyimpanan obat, dan pengetahuan praktik penyimpanan obat. Pada aspek pengetahuan praktik penyimpanan obat, keabsahan data yang diperoleh kuesioner dikalibrasi menggunakan metode triangulasi yaitu dengan wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik terkait penyimpanan obat dengan proporsi untuk angkatan 2022 lebih tinggi (69,2%) dibandingkan angkatan 2025 (50,5%). Dari lima faktor persepsi kesehatan yang dianalisis, hanya jenis kelamin yang menunjukkan hubungan signifikan terhadap tingkat pengetahuan ($p\text{-value} = 0,019$), di mana responden perempuan memiliki proporsi pengetahuan baik lebih tinggi (70,2%) dibandingkan laki-laki (56,3%). Faktor usia, angkatan, pengalaman, dan ketersediaan informasi tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Observasi juga menemukan masih adanya kesalahan praktik, seperti penyimpanan obat dalam wadah tidak layak dan penggunaan kembali obat resep tanpa konsultasi tenaga kesehatan.

Kata kunci: Penyimpanan obat, pengetahuan, persepsi kesehatan, Mahasiswa Non-kesehatan

ABSTRACT

Drug storage is a critical aspect of maintaining the quality, safety, and efficacy of medications. Storage errors, which remain prevalent in the community, can potentially compromise drug stability and pose health risks. This study aimed to describe the level of knowledge regarding drug storage among non-health undergraduate students at Campus III, Sanata Dharma University Yogyakarta, and to analyze the influence of health perception factors — including age, sex, academic year, experience, and availability of information — on that knowledge level. This study employed a descriptive analytical design with a cross-sectional approach. Sampling was conducted using a Non-Probability Sampling method with a Purposive Sampling technique. A total of 220 active students participated, comprising 91 students from the 2022 cohort and 129 from the 2025 cohort. The research instrument consisted of a three-part questionnaire covering respondent characteristics, drug storage knowledge, and drug storage practices. or the medication storage practice knowledge component, the validity of the data obtained from the sample was verified using methodological triangulation through questionnaires, interviews, and observations. Data analysis involved univariate and bivariate analysis using the Chi-Square test. The results indicated that most respondents had a good level of knowledge regarding medication storage, with the proportion being higher among students from the 2022 cohort (69.2%) than those from the 2025 cohort (50.5%). Of the five health perception factors analyzed, only sex showed a significant association with knowledge level (p -value = 0.019), where female respondents had a higher proportion of good knowledge (70.2%) compared to male respondents (56.3%). Age, academic year, experience, and availability of information did not show significant associations. Observational findings also revealed persistent practice errors, such as storing medications in unsuitable containers and reusing prescription drugs without consulting healthcare professionals.

Keywords: *Drug storage, knowledge, health perception, non-health students*